

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era digital saat ini, penggunaan internet sudah menjadi sebuah kebutuhan. Kebutuhan akan Internet sebagai protokol penyebaran informasi berbasis digital harus ditegakkan oleh para pemilik informasi di organisasi atau lembaga. Dengan informasi yang dimiliki oleh organisasi pendidikan pesantren, pengelolaan informasi berbasis online menjadi salah satu metode yang tepat untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di lembaganya. Banyak lembaga pesantren yang juga mengajarkan mata pelajaran yang sama dengan lembaga pendidikan umum lainnya. Secara umum, permasalahan penerapan sistem informasi tradisional adalah anggota organisasi sendiri yang menerima data dan informasi dengan lambat. Lambatnya penerimaan informasi ini terjadi pada saat mencari data pada saat dibutuhkan, dan seringkali data yang disimpan hilang karena buku atau dokumen yang disimpannya tidak dapat ditemukan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi yang terorganisir dengan baik. Jika lembaga pesantren gagal menyelesaikan implementasi sistem informasi yang terorganisir, maka hal ini dapat menghambat kemajuan sistem informasi pesantren itu sendiri.

Pondok Pesantren Nurul Islam Al-Ahmadikin merupakan salah satu pondok yang ada di Kabupaten Bojonegoro. Adapun belajar mengajar diponpes ini menggunakan kurikulum yang berlaku di tambah dengan ilmu agama. Pondok Pesantren Nurul Islam Al-Ahmadikin memiliki staf pengajar uztad/uztadzah yang kompeten pada bidang pelajarannya masing-masing sehingga berkualitas dan menjadi salah satu pesantren terbaik di Kabupaten Bojonegoro. Permasalahan yang ada pada saat ini di Pondok Pesantren Nurul Islam Al-Ahmadikin belum terkomputerisasi, namun hanya menggunakan aplikasi Microsoft Office Word dan Excel. Sedangkan Microsoft Excel digunakan untuk membuat data sekolah yang bersifat tabel, seperti data guru, data kelas, data mata pelajaran, data santri. Selain itu dalam penyampaian informasi tentang jadwal pelajaran santri, kalender akademik, pengumuman hasil kelulusan, rapat dengan wali murid masih menggunakan papan pengumuman atau mading disekolah sehingga santri kesulitan

dalam mencari informasi - informasi tersebut bila santri tidak berada di pondok.

Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, pengelolaan data secara manual di pondok pesantren menimbulkan permasalahan administrasi pada pondok pesantren itu sendiri. Mulai dari pengelolaan data santri sampai data keuangan pondok pesantren. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dengan pengelolaan informasi yang dilakukan secara online dapat membantu memperlancar kegiatan yang ada di pondok pesantren (Setiawan et al., 2019). Penelitian mengenai sistem informasi pondok pesantren lainnya menyebutkan bahwa pengelolaan data kem santri secara manual menimbulkan permasalahan sulitnya memberikan informasi kepada orang tua santri terhadap kemajuan belajar putra-putri mereka selama belajar di pondok pesantren. (Sakur et al., 2020). Penelitian sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Wahid dengan topik “Anlisis Metode *Waterfall* untuk Pengembangan Sistem Informasi”, dalam penelitiannya menjelaskan kekurangan *waterfall* yaitu waktu pengembangan lama dan biayanya mahal. Diperlukan manajemen yang baik, karena proses pengembangan tidak dapat dilakukan secara berulang sebelum terjadinya suatu produk. Kesalahan kecil akan menjadi masalah besar jika tidak diketahui sejak awal pengembangan yang berakibat pada tahapan selanjutnya. Pada kenyataannya, jarang mengikuti urutan sekuensial (runtutan) seperti pada teori. Iterasi (perulangan) sering terjadi menyebabkan masalah baru. (Wahid 2020)

Atas dasar uraian permasalahan di atas, maka perlu adanya perancangan suatu sistem yang mana peneliti tertarik dengan masalah tersebut, yaitu dengan merancang suatu sistem informasi berbasis web sebagai sarana pendukung kegiatan pengelolaan data santri, data guru, data mata pelajaran dan data kelas dari para santri yang tercatat pada sistem pengelolaan data secara online dapat meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren, maka penulis mengambil salah satu masalah diatas sebagai tema dengan judul ***”Perancangan Sistem Informasi Akademik Pondok Pesantren Nurul Islam Al-Ahmadikin Desa Bayemgede Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype”***

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yang dimiliki oleh pondok pesantren Nurul Islam Al-Akhmadikin, yaitu: "Bagaimana merancang sistem informasi akademik pondok pesantren berbasis web di Pondok Pesantren Nurul Islam Al-Ahamadikin menggunakan metode *Prototype*"

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab pokok dari permasalahan yang telah di sebutkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut: "Untuk merancang sistem informasi akademik pondok pesantren berbasis web menggunakan metode *Prototype* yang dapat digunakan di Pondok Pesantren Nurul Islam Al-Ahmadikin"

## 1.4 Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tidak membahas aspek keuangan administratif yang tidak langsung terkait dengan kebutuhan akademik
2. Sistem informasi akademik yang dibuat pengelolaan data santri, data guru, data mata pelajaran dan data kelas
3. Terbatas pada perancangan sistem tanpa memasukan implementasi operasional secara luas
4. Dalam perancangan sistem akan menggunakan alat bantu pekerjaan mock up untuk memvisualisasikan tampilan menggunakan Figma

## 1.5 Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Praktis

Dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana mengembangkan dan membangun sebuah sistem informasi akademik yang memberikan informasi mengenai pondok pesantren kepada Masyarakat luas untuk meningkatkan efisiensi informasi di pondok pesantren serta sebagai sarana menerapkan ilmu pengetahuan untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian.

b. Manfaat Teoritis

Dengan adanya sistem ini akan membantu dan memudahkan masyarakat khususnya calon santri dalam mencari informasi pesantren di Desa Bayemgede dimanapun dan kapanpun tanpa harus berada di lokasi selama memiliki koneksi internet. Serta penelitian ini dapat memberikan media promosi kepada pengelola pesantren sehingga dapat lebih maksimal lagi dalam mempromosikan pesantrennya agar lebih mudah dikenal masyarakat luas. Dan diharapkan dapat membantu pihak Pondok Pesantren Nurul Islam Al-Ahmadikin dalam mengelola bidang akademik khususnya untuk: Memudahkan guru, siswa dan bagian akademik memperoleh informasi dengan cepat dan tepat.





**UNUGIRI**